

SOSIALISASI PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSLUSIF DI KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Pebriana Marlinda*¹, Trio Saputra², Wasiah Sufi³

^{1, 2, 3}Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning
e-mail: pebriana@unilak.ac.id

ABSTRACT

Community Services with the title is the socialization of exclusive breastfeeding in the Village of West Sidomulyo the District Tampan. This activity is intended for mothers to breastfeed infants 0-6 months were implemented in the form of education, by providing material associated with exclusive breastfeeding stipulated in Government Regulation No. 33 Year 2012 on exclusive breastfeeding. The material is presented by Tim lecturers at the Faculty of Administrative Sciences and Tim Lancang Kuning of Inpatient Health Center Sidomulyo Western District of Tampan district. This event was attended by 21 people. In the execution of this activity is done with the approach of lectures, discussions and questionnaires. The response shown by participants was very good, it is seen from the enthusiasm of the participants in following and giving questions about exclusive breastfeeding in infants. In addition, participants gave a suggestion that such a sustainable socialization.

Keywords— *Exclusive Breastfeeding, Sosialisasi*

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul sosialisasi pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. Kegiatan ini diperuntukan bagi ibu-ibu menyusui bayi 0-6 bulan yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, dengan memberikan materi-materi terkait dengan ASI eksklusif yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang ASI Eksklusif. Selanjutnya, materi-materi yang dimaksud dipaparkan oleh Tim dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning dan Tim dari Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. Kegiatan ini diikuti oleh 32 orang. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan ceramah, diskusi dan kuisioner. Respon yang ditunjukkan oleh peserta sangat baik, hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Disamping itu, peserta memberi usulan agar kegiatan sosialisasi seperti ini berkelanjutan.

Kata kunci— *ASI Eksklusif, Sosialisasi*

1. PENDAHULUAN

Membahas masalah kesehatan bukan sekedar menyelesaikan permasalahan orang yang sakit menjadi sembuh atau orang yang sehat menjadi lebih sehat. Tetapi yang terpenting adalah bagaimana menciptakan sumberdaya manusia yang sehat sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul dimasa depan. Untuk mewujudkan hal ini perlu adanya pembangunan sumber daya manusia sejak dini yaitu sejak masih bayi. Sehingga perlu adanya perhatian yang khusus pada bayi, seperti halnya pemberian asupan gizi. Salah satu asupan yang sangat penting dan dibutuhkan oleh bayi bagi pertumbuhan otaknya adalah asupan ASI (Air Susu Ibu).

ASI merupakan asupan gizi yang sering disebut asupan yang ajaib, dikarenakan kandungan gizinya yang sangat tinggi dan pengaruhnya yang sangat besar terhadap pertumbuhan otak bayi. Namun, masih banyak kalangan ibu-ibu yang tidak memahami hal ini. Sehingga masih banyak ibu-ibu yang tidak terlalu memperhatikan asupan ASI bagi anak-anaknya. Banyak kasus yang dapat

dilihat dikalangan masyarakat kita terkait pemberian asupan ASI ini. Sebagai contoh, ibu-ibu yang sibuk bekerja sehingga anaknya diberi susu formula. Padahal ASI itu jauh lebih tinggi manfaatnya bagi pertumbuhan otak bayi dibandingkan susu formula. Contoh lain, ibu-ibu muda yang merasa pemberian ASI pada anak merupakan hal kuno atau ketinggalan zaman, sehingga mengikuti tren dengan memberikan susu formula pada anaknya. Terkait dengan permasalahan tersebut maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 33 tentang Pemberian ASI Eksklusif.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Mitra adalah berdasarkan data dilapangan bahwa banyaknya ibu-ibu dikelurahan sidomulyo barat kecamatan Tampan kota Pekanbaru yang tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya didasarkan kurangnya pengetahuan tentang Peraturan Pemerintahan tentang Pemberian ASI Eksklusif. Sosialisasi tentang pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru diharapkan mampu meningkatkan kesadaran ibu-ibu yang memiliki anak balita untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Hal ini dimaksudkan agar menciptakan generasi yang unggul dimasa depan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pemberian ASI kepada bayi, sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan pemerintah nomor 33 tentang pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini pendekatan yang digunakan yaitu dengan cara ceramah, diskusi dan kuesioner. Dalam hal ini ceramah yang dimaksud adalah ceramah yang diberikan oleh pemateri kepada ibu-ibu di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tererkait sosialisasi pemberian ASI eksklusif.

Selain menerapkan metode ceramah, metode diskusi dipilih sebagai metode yang sesuai dalam kegiatan pelatihan ini. Dengan adanya metode diskusi ini diharapkan terjadinya interaksi antara pemateri dengan peserta sosialisasi pemberian ASI eksklusif.

Agar kegiatan pelatihan ini terselenggara dengan baik dalam rangka meningkatkan pengetahuan maka tim pengabdian memberikan kuesioner dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Dalam sosialisasi ini kuesioner yang diberikan sebanyak 2 (dua) jenis, yaitu kuesioner yang pertama diberikan sebelum kegiatan pelatihan dilakukan (sebelum pemateri menyampaikan materi). Dimana kuesioner yang pertama ini berisi tetang pertanyaan-pertanyaan menyakut pemberian ASI Eksklusif. Sedangkan kuesioner yang kedua diberikan setelah pemateri menyampaikan materi pelatihan yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pemberian ASI Eksklusif. Sosialisasi ini diharapkan dapat menambah wawasan dan perubahan dalam pemberian ASI eksklusif bagi ibu-ibu menyusui di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan sosialisasi pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi kegiatan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2016 di Posyandu Sri Mersing Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru oleh dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Kondisi dilapangan mengenai pemahaman ibu-ibu tentang pemberian ASI Eksklusif bagi bayi di Posyandu Sri Mersing dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi *Pre-Tes dan Post-Test*. *Pre-Tes* berbentuk kuisisioner yang diberikan sebelum acara atau materi tentang sosialisasi pemberian ASI Eksklusif bagi bayi dipaparkan. Kuisisioner ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tentang pemberian ASI eksklusif. Dimana berdasarkan kuisisioner ini tim dapat melihat sejauh mana pemahaman ibu-ibu mengenai pemberian ASI eksklusif bagi bayi. Hasil dari evaluasi *Pre-Tes* tersebut menunjukkan bahawa masih banyaknya ibu-ibu yang belum paham tentang pemberian ASI eksklusif. Sedangkan (*Post-Test*) juga berbentuk kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pemberian ASI eksklusif, hanya saya kuisisioner yang kedua ini diberikan setelah pemaparan materi tentang sosialisasi ASI eksklusif bagi bayi dipaparkan oleh tim dosen dan tim dari pihak mitra yaitu pihak Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan yang terdiri dari seorang dokter dan seorang bidan.. Kegiatan evaluasi *Post-Tes* bertujuan untuk melihat apakah terdapat peningkatan pemahaman ibu-ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif bagi bayi setelah didakannya kegiatan sosialisasi pemberian ASI eksklusif bagi bayi oleh tim dosen dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang bekerjasama dengan mitra yaitu pihak Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. Dari evaluasi *Post-Tes* tersebut diketahui

Tim melihat respon dari masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat sangat baik. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat untuk hadir dan bertanya cukup besar. Para ibu-ibu tersebut ternyata memiliki banyak permasalahan dalam hal pemberian ASI Eksklusif untuk bayinya. Sehingga kegiatan ini sangat membantu ibu-ibu dalam menjawab permasalahan yang mereka hadapi.

B. Kebijakan

Anderson dalam Islamy (2009: 17) mengungkapkan bahwa kebijakan adalah “ *a purposive course of action followed by an actor or set of actors in dealing with a problem or matter of concern*” (Serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu).

Konsep kebijakan yang ditawarkan oleh Anderson ini menurut Budi Winarno (2007) dianggap lebih tepat karena memusatkan perhatian pada apa yang sebenarnya dilakukan dan bukan pada apa yang diusulkan atau dimaksudkan. Selain itu konsep ini juga membedakan secara tegas antara kebijakan (*policy*) dengan keputusan (*decision*) yang mengandung arti pemilihan diantara berbagai alternatif yang ada.

Woll dalam Nogi (2003) Kebijakan publik adalah sejumlah aktivitas pemerintah untuk memecahkan masalah di masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap pembangunan sumberdaya manusia Indonesia diwujudkan dengan dibentuknya Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dimasa depan yang dimulai dari sejak dini.

Terkait dengan kebijakan tersebut, dalam implementasinya melibatkan tidak hanya sebatas kewajiban dari pemerintah pusat, tetapi juga harus melibatkan pemerintah daerah dan SKPD terkait dan pihak akademisi. Dalam hal ini pemerintah daerah diwakili oleh pihak Puskesmas sebagai unit pelaksana yang terkecil sedangkan pihak akademisi disini yaitu tim dosen dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

4. KESIMPULAN

Sosialisasi pemberian ASI Eksklusif sangat perlu diberikan di kalangan ibu-ibu di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru melihat kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang arti penting pemberian ASI Eksklusif. Dengan adanya sosialisasi Pemberian ASI Eksklusif sangat membantu permasalahan yang dihadapi ibu-ibu yang ada di kelurahan sidomulyo terutama ibu-ibu yang memiliki bayi yang berusia 0-6 bulan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat perlu dilanjutkan, karena tim menemui banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan terkait tentang kesehatan umumnya, masalah bayi khususnya.

5. SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini diharapkan:

1. Kegiatan sosialisasi seperti ini sangat perlu dilakukan secara berkelanjutan, mengingat banyaknya permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya dalam hal kesehatan bayi, dan kebutuhan gizi bayi. Mengingat kondisi masyarakat maka pemerintah memberikan solusi dengan mengeluarkan peraturan pemerintah tentang pemberian ASI Eksklusif yang harus disosialisasikan secara menyeluruh dan merata untuk di aplikasikan dengan sebaik-baiknya.
2. Kepada ibu-ibu yang memiliki bayi agar dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya secara penuh 0-6 bulan dan ASI selama 2 tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Puskesmas dan Posyandu Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang telah bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nogi, Hessel. 2003. *“Teori dan Konsep Kebijakan Publik” dalam Kebijakan Publik yang Membumi, Konsep, strategi dan Kasus*, Yogyakarta : Lukman Offset dan YPAPI.
- [2] Islamy, M. Irfan. 2009. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta : Sinar Grafika.
- [3] Winarno, Joko. 2007. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Presindo (Anggota IKAPI).